

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

# JKPTB



JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN	VOLUME: 02	NOMER: 02	HALAMAN: 109 - 116	SURABAYA 2017	ISSN: 2252-5122
--	---------------	--------------	-----------------------	------------------	--------------------

JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

## TIM EJOURNAL

### **Ketua Penyunting:**

Hendra Wahyu Cahyaka,ST.,MT.

### **Penyunting:**

1. Prof. Dr. E. Titiék Winanti, M.S.
2. Prof. Dr. Ir. Kusnan, S.E, M.M, M.T
3. Dr. Nurmi Frida DBP, MPd
4. Dr. Suparji, M.Pd
5. Dr. Naniek Esti Darsani, M.Pd
6. Dr. Dadang Supryatno, MT

### **Mitra bestari:**

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.T (UNJ)
2. Dr. Achmad Dardiri (UM)
3. Prof. Dr. Mulyadi(UNM)
4. Dr. Abdul Muis Mapalotteng (UNM)
5. Dr. Akmad Jaedun (UNY)
6. Prof. Dr. Bambang Budi (UM)
7. Dr. Nurhasanyah (UP Padang)

### **Penyunting pelaksana:**

1. Drs. Ir. H. Karyoto, M.S
2. Arie Wardhono, ST., M.MT., MT. Ph.D
3. Ari Widayanti, S.T,M.T
4. Agus Wiyono,S.Pd, M.T
5. Eko Heru Santoso, A.Md

### **Redaksi:**

Jurusan Teknik Sipil (A4) FT UNESA Ketintang – Surabaya

**Website:** [tekniksipilunesa.org](http://tekniksipilunesa.org)

**E-mail:** JKPTB



## DAFTAR ISI

Halaman

TIM EJOURNAL ..... i

DAFTAR ISI ..... ii

- Vol 2 Nomor 2/JKPTB/17 (2017)

PENGADAAN MEDIA PEMBELAJARAN *JOBSHEET* PEMASANGAN PONDASI BATU KALI/  
BATU GUNUNG DAN BATU BATA DI KELAS XI JURUSAN KONSTRUKSI BATU BETON  
SMKN 7 SURABAYA

*Heppy Choirina, Hasan Dani* ..... 01-05

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* DENGAN  
MODUL MENERAPKAN ILMU STATIKA DAN TEGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS X

*Rani Bancin, Suparji*..... 06-13

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MURDER PADA KOMPETENSI DASAR MEMAHAMI  
JENIS-JENIS PERALATAN SURVEI DAN PEMETAAN UNTUK MENGETAHUI HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS X GEOMATIKA DI SMK NEGERI 1 MADIUN

*Pratiwi Budi Utami, Satriana Fitri Mustika Sari* ..... 14-19

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN VIDEO *ADOBE PREMIERE* PADA MATA  
DIKLAT KONSTRUKSI BANGUNAN DI KELAS X TGB SMK NEGERI 1 MOJOKERTO

*Faisal Reza Achmad, Nurmi Frida D.B.P* ..... 20-24

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TIPE *QUIZ TEAM* PADA KOMPETENSI DASAR  
MEMAHAMI RUMUS DASAR PEKERJAAN SURVEY PEMETAAN DI SMK NEGERI 2  
BOJONEGORO

*Annida Nur Fadlia, Didiek Purwadi*..... 25-33

PENERAPAN METODE *THINK PAIR SHARE* UNTUK MEMPERBAIKI HASIL BELAJAR PADA MATA  
PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK KELAS X TGB DI SMKN 3 SURABAYA

*Firdaus, Titiek Winanti*..... 34-37

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SAMBUNGAN DAN HUBUNGAN KAYU DI SMKN 3 JOMBANG

*Khumaidi Hambali, Indiah Kustini*..... 38-43

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA KOMPETERNSI DASAR SPESIFIKASI DAN KARAKTERISTIK KAYU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TGB DI SMK NEGERI 1 MOJOKERTO

*Novi Isna Wardani Lubis, Didiek Purwadi*..... 44-56

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODUL ANTARA MODEL PEMBELAJARAN *STAD* DENGAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA MATA PELAJARAN GAMBAR INTERIOR DAN EKSTERIOR BANGUNAN GEDUNG

*Feri Eko Fitriyono, Indiah Kustini*..... 57-65

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1 MOJOKERTO

*Muhajir, Djoni Irianto*..... 66-74

PENGEMBANGAN MODUL DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA PEMBELAJARAN MEKANIKA TEKNIK UNTUK SISWA KELAS X TKBB DI SMK NEGERI 2 BOJONEGORO

*Dia Cahya Puspa Sari, Titiek Winanti*..... 75-82

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DENGAN MEDIA *POWER POINT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR MENKATEGORIKAN MACAM-MACAM PEKERJAAN KONSTRUKSI BAJA DI SMK NEGERI 2 SURABAYA

*Jenni Fransisca, Nur Andajani*..... 83-92

HASIL BELAJAR TEORI PESERTA DIDIK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BATU DI SMK NEGERI 2 BOJONEGORO

*Fariz Kurniawan Syahputra, Suparji*..... 93-102

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, AND REVIEW* (PQ4R) PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS X DI SMK NEGERI 1 SIDOARJO

*Ria Susanti, Djoni Irianto, .....* 103 - 108

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE LEARNING WITH QUIZ, AND ICE BREAKING* PADA MATERI MENDESKRIPSIKAN BAHAN BANGUNAN BATU BETON PADA KELAS X TGB SMK NEGERI 2 SURABAYA

*Fiqih Akbar Dwi Rezka Achditya, Sutikno, .....* 109 - 116



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE LEARNING WITH QUIZ, AND ICE BREAKING* PADA MATERI MENDESKRIPSIKAN BAHAN BANGUNAN BATU BETON PADA KELAS X TGB SMK NEGERI 2 SURABAYA**

**Fiqih Akbar Dwi Rezka Achditya**

SI Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
Email: fikiilacious@gmail.com

**Drs. Ir. Sutikno, MT.**

Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

Berdasarkan data laporan nilai harian guru mata pelajaran Kompetensi Dasar Kejuruan siswa kelas X TGB SMK Negeri 2 Surabaya di semester gasal 2016/2017 pada kompetensi dasar menerapkan Mendiskripsikan Bahan Bangunan Batu dan Beton, 50% siswa dinyatakan memenuhi KKM, sedangkan 50% siswa lainnya belum memenuhi KKM. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 2 Surabaya, jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB) dan waktu penelitian dilakukan pada semester gasal 2016/2017. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB). Sampel yang digunakan adalah siswa kelas X TGB 1 dengan jumlah 27 siswa dan siswa kelas X TGB 2 yang terdiri dari 28 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes hasil belajar, pengamatan aktivitas siswa, respon siswa dan lembar validasi perangkat pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan setelah dilakukan perbandingan antara menggunakan model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking* dengan menggunakan model pembelajaran ceramah yaitu nilai rata-rata hasil belajar dengan menggunakan model *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah, hal ini ditunjukkan rata-rata hasil belajar kelas TGB 1 dan TGB 2 dengan menggunakan metode ceramah adalah 68,5. Dan rata-rata hasil belajar kelas TGB 1 dan TGB 2 dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking* adalah 78,7. Hasil respon siswa terhadap model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking* tergolong respon yang kuat, hal ini ditunjukkan pada kelas X TGB 1 terdapat 10 siswa menyatakan sangat setuju dan 17 siswa menyatakan setuju, dan pada kelas X TGB 2 terdapat 5 siswa menyatakan sangat setuju dan 23 siswa menyatakan setuju. Untuk hasil pengamatan aktifitas siswa terhadap model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking* pada materi mendeskripsikan bahan bangunan batu beton pada kelas X TGB di SMKN 2 Surabaya tergolong aktifitas kelas yang kondusif, hal ini ditunjukkan dari 18 siswa yang diamati. Pada kelas X TGB 1 di pertemuan keempat terdapat 10 siswa berpredikat baik sekali dan 8 siswa berpredikat baik, dan pada kelas X TGB 2 di pertemuan ketiga terdapat 2 siswa berpredikat baik sekali dan 16 siswa berpredikat baik.

**Kata kunci :** Model Pembelajaran, *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking*, Hasil belajar, Hasil pengamatan respon dan aktivitas siswa.

**Abstract**

Based on data reported daily value of subject teachers Competency SMK class X TGB SMK Negeri 2 Surabaya in odd semester of 2016/2017 on the basis of competence apply Describing Stone Concrete Building Materials, 50% of students found to comply with KKM, while 50% of students have yet to meet KKM. This study was conducted to determine student learning outcomes by using model *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking*.

This type of research is descriptive research. The research was conducted at SMK 2 Surabaya, majoring in Architecture Engineering (TGB) and the time of the research done on the odd semester

2016/2017. The population used in this study is the student membership program Architecture Engineering (TGB). The samples used were students of class X TGB 1 with the number of 27 students and students of class X TGB 2 which consists of 28 students. The research instrument used is the test result of learning, observation of student activity, student responses and sheets validation learning device. Data analysis technique used is descriptive analysis.

The results showed that there were differences after the comparison between using learning models Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking by using model lecture that the average value of learning outcomes by using a model of Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking higher compared using the lecture method, it is indicated the average grade learning outcomes TGB 1 and TGB 2 by using the lecture method is 68.5. And the average grade learning outcomes TGB 1 and TGB 2 by using model Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking is 78.7. The results of students' response to the learning model of Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking classified as a strong response, it is indicated on the class X TGB 1 there were 10 students stated strongly agreed and 17 students agreed, and in class X TGB 2 there are 5 students stated strongly agreed and 23 students agreed. For observation of student activity on learning models Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking on the materials describing concrete stone building materials in class X TGB in N 2 Surabaya classified as class activities conducive, it is shown from 18 students were observed. In class X TGB 1 at the fourth meeting there were 10 students predicated as excellent students and 8 predicated as good student, and the class X TGB 2 in the third meeting there are two predicated as excellent students and 16 students predicated as good students.

**Keywords :** Learning Model, Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking, learning outcomes, Observations of student responses and activities.

## PENDAHULUAN

Di dalam kurikulum 2013 terdapat Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai kompetensi inti. Rumusan kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran.

Dalam perwujudan tujuan pendidikan nasional dan kurikulum 2013 tersebut, tentu diharapkan dukungan dari dalam diri peserta didik maupun dari lingkungan sekitar peserta didik antara lain orang tua, sekolah maupun teman sebaya.

Peserta didik yang merasa jenuh dan bosan dalam kegiatan belajar mengajar akan mengacuhkan pelajaran yang diberikan oleh guru. Dampak dari pengacuhan perhatian peserta didik pada pelajaran dapat mengurangi keefektifan proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar peserta didik dalam kelas tidak mencukupi dalam KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70 %. Metode pembelajaran aktif yang sesuai untuk memberikan motivasi pada diri peserta didik dalam belajar adalah menggunakan model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking*. Karena karakteristik model pembelajaran ini adalah menciptakan suasana kelas menjadi santai dan menarik bagi peserta didik sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar dan hasil belajar peserta didik akan meningkat.

Materi pelajaran mendeskripsikan bahan bangunan batu beton merupakan pelajaran yang memerlukan pemahaman terhadap penjelasan yang terdapat pada isi materi. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran yang tepat untuk materi mendeskripsikan bahan bangunan batu beton yaitu model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking*.

Berdasarkan dari hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Endro W. (2011:97) Menyatakan bahwa hasil belajar kognitif peserta didik yang ditunjang oleh minat peserta didik terhadap proses belajar mengajar mengalami peningkatan persentase kelulusan peserta didik dalam kelas pada tiap siklusnya dimulai dari siklus ke 1 yaitu 40 % peserta didik lulus KKM, pada siklus 2 menjadi 76 % peserta didik lulus KKM, dan pada siklus 3 menjadi 92 % peserta didik lulus KKM. Selain itu respon peserta didik yang diberikan metode ini mengalami peningkatan tiap siklusnya.

Berdasarkan uraian di atas diadakan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking* diperlukan untuk dilakukan.

## RENCANA PEMECAHAN MASALAH

Masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah perbandingan hasil belajar antara model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking* dengan model pembelajaran ceramah, hasil pengamatan aktivitas siswa dan respon siswa terhadap model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking*.

Agar masalah penelitian ini mendapatkan hasil yang sesuai, maka penelitian ini dibatasi dengan dilakukan di kelas X TGB SMK Negeri 2 Surabaya, pada pertemuan ke-5 sampai pertemuan ke-8 pada semester gasal tahun ajaran 2016/2017, dan penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking* pada materi mendeskripsikan bahan bangunan batu beton.

## TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hasil belajar, hasil pengamatan aktivitas siswa, dan respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking* pada kelas X TGB SMK Negeri 2 Surabaya.

## KAJIAN PUSTAKA

Model pembelajaran merupakan suatu acuan kepada pendekatan yang luas dan menyeluruh serta dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajaran, pola urutan pembelajaran, dan sifat lingkungan belajar yang mengacu pada kevalidan model, kepraktisan model, dan keefektifan model pembelajaran tersebut. Dan model pembelajaran *take and give learning with quiz* merupakan model pembelajaran yang memiliki sintaks, menuntut siswa mampu memahami materi yang diperoleh dari guru dan teman sebaya melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Dan untuk *ice breaking* dalam pembelajaran merupakan kegiatan yang dapat memberikan suasana bersemangat bagi peserta didik dan kondisi yang kooperatif di dalam kelas.

Menurut Mulyasa (2009:243), bahwa hasil belajar pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi pada diri peserta didik. Pada umumnya hasil belajar akan memberikan pengaruh dalam dua bentuk: 1) peserta didik akan mempunyai perspektif terhadap kekuatan dan kelemahannya atas perilaku yang diinginkan, 2) mereka mendapatkan bahwa perilaku yang diinginkan itu telah meningkat baik setahap atau dua tahap, sehingga timbul lagi kesenjangan antara penampilan perilaku yang sekarang dengan perilaku yang diinginkan. Maka hasil belajar adalah hasil yang dicapai setelah interaksi dengan lingkungan, sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang terdiri dari beberapa aspek, khususnya pada aspek kognitif.

Menurut Soekanto (1993: 48), respon sebagai perilaku yang merupakan konsekuensi dari perilaku yang sebelumnya sebagai tanggapan atau jawaban suatu persoalan atau masalah tertentu. Dan Susanto (1988: 73) mengatakan respon merupakan reaksi, artinya penerimaan atau penolakan, serta sikap acuh tak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator dalam pesannya. Maka respon siswa merupakan reaksi sosial yang dilakukan siswa atau pelajar dalam menanggapi pengaruh atau rangsangan dalam dirinya dari situasi pengulangan yang dilakukan orang lain, seperti tindakan pengulangan guru dalam proses pembelajaran atau dari fenomena sosial disekitar sekolahnya.

Aktivitas belajar siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Ramayulis (2008:242) mengatakan, "Seluruh peranan dan kemauan dikerahkan dan diarahkan supaya daya itu tetap aktif untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal, sekaligus mengikuti proses pengajaran (proses perolehan hasil pembelajaran) secara aktif", dan

Hamalik (2009:36) mengatakan, "Belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan". Maka aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan-kegiatan yang dilakukan seseorang dalam proses usahanya memperoleh suatu bentuk peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lain-lain yang akan menghasilkan suatu perubahan tingkah laku.

Materi mendeskripsikan bahan bangunan batu beton merupakan materi yang terdapat pada materi pelajaran kelas X pada semester gasal yang memiliki isi materi berupa pemahaman pengetahuan dasar tentang bahan bangunan beton, pengetahuan aplikasi bahan beton pada dinding, keramik, dan juga pondasi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, Metode penelitian deskriptif adalah salah satu metode penelitian yang banyak digunakan pada penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu kejadian. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Surabaya, dengan populasi yaitu siswa kelas X TGB SMK Negeri 2 Surabaya dan sampel yang diambil untuk kelas X TGB 1 sebanyak 27 siswa dan untuk kelas X TGB 2 sebanyak 28 siswa.

Variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking* dan metode pembelajaran ceramah sebagai variabel bebas, untuk variabel terikat adalah hasil belajar siswa didik, aktifitas peserta didik, dan respon peserta didik. Dan untuk variabel kontrol adalah Silabus, RPP, Lembar soal tes, Lembar pengamatan aktifitas peserta didik, dan angket respon peserta didik.

## RANCANGAN PENELITIAN

Dalam tahap pelaksanaan dibagi menjadi 4 tahap atau 4 pertemuan pada 2 kelas untuk penerapan model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking* dilakukan pada pertemuan ke-2 dan ke-4 di kelas X TGB 1, sedangkan untuk kelas X TGB 2 dilakukan pada pertemuan ke-1 dan ke-3. Untuk penerapan model pembelajaran ceramah dilakukan pada pertemuan ke-1 dan ke-3 di kelas X TGB 1, sedangkan untuk kelas X TGB 2 dilakukan pada pertemuan ke-2 dan ke-4.

Untuk tahap penerapan model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking* terdapat 3 tahapan yaitu 1) perancangan berupa penyusunan perangkat pembelajaran, instrumen penelitian, persiapan sumber belajar, dan pengembangan skenario pembelajaran dengan memasukkan unsur-unsur model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking*. Selanjutnya, pada tahap 2) yaitu tindakan dibagi menjadi 3 proses. Proses pertama adalah pendahuluan dengan melakukan *ice breaking* untuk memotivasi siswa, pada proses kedua adalah inti pembelajaran dengan melakukan model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking*, dan

terakhir pada proses ketiga adalah penutup dengan melakukan evaluasi hasil belajar siswa menggunakan tes hasil belajar. Untuk tahap 3) yaitu pengamatan dilakukan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu evaluasi tes hasil belajar, pengamatan aktivitas siswa, dan angket respon siswa.

Pada penerapan model pembelajaran ceramah, tahapan yang dilakukan adalah tahapan yang dilakukan guru seperti biasa di dalam kelas.

**INSTRUMEN PENELITIAN**

Instrumen penelitian merupakan sederetan pernyataan atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang terdapat pada penelitian ini memiliki kisi-kisi instrumen penelitian yaitu 1) kisi-kisi instrumen hasil belajar tiap siklus, 2) kisi-kisi instrumen penelitian pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan 3) kisi-kisi instrumen penelitian respon siswa terhadap pembelajaran.

Untuk mendapatkan kelayakan instrumen dibutuhkan tindakan validasi instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini divalidasi kepada 2 validator yaitu validator dosen ahli dan guru ahli. Setelah dilakukan validasi maka dapat diketahui instrumen penelitian ini memiliki kelayakan yang baik, berikut adalah hasil rekapitulasi hasil uji kelayakan.

No	Instrumen Penelitian	Hasil Kelayakan				Rata-rata		Keterangan
		Validator 1		Validator 2		Skor	%	
		Skor	%	Skor	%			
1	Silabus	46	77	50	83	48	80	Baik
2	Rencana Perangkat Pembelajaran	76	80	81	85	78,5	83	Sangat Baik
3	Soal	56	80	56	80	56	80	Baik
4	Aktifitas Siswa	34	85	32	80	33	83	Sangat Baik
5	Respon Siswa	40	80	40	80	40	80	Baik

**TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Mengumpulkan data-data yang diperlukan dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data ini menggunakan 3 metode yaitu metode tes, metode pengamatan, dan metode angket.

Untuk metode tes, Tes merupakan alat pengumpul data yang digunakan untuk mendapatkan data berupa nilai atau skor sebagai hasil belajar peserta didik. Tes dilakukan sesudah treatment diberikan. Treatment yang dimaksud dalam hal ini adalah pemberian model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking*.

Untuk metode pengamatan, Metode pengamatan pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan instrumen lembar pengamatan aktifitas peserta didik.

Untuk metode angket, Metode angket pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking*

dalam pengerjaannya peserta didik diminta untuk memberikan tanda (√) pada soal yang telah diterima peserta didik dengan menggunakan instrumen berupa angket atau lembar penilaian responden

**TEKNIK ANALISIS DATA**

Hasil pengumpulan data diolah berdasarkan teknik analisis data yang sesuai dengan aspeknya. Pada aspek hasil belajar, teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan mengetahui apakah ada hubungan antara respon siswa dengan hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking* dan metode pembelajaran ceramah, maka digunakan kurve normal untuk mengetahui efektifitas hasil belajar siswa.

Untuk aspek aktivitas siswa, digunakan teknik analisis pengamatan aktivitas siswa. Analisis data untuk aktifitas siswa bertujuan untuk dapat menilai aktifitas siswa selama kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking*. Untuk dapat menilai aktifitas siswa akan diberikan rubrik penilaian. pengamatan terhadap aktifitas siswa selama kegiatan belajar mengajar digunakan ketentuan sebagai berikut :

Skor	Kriteria
0,00 – 1,00	Tidak Baik
1,10 – 2,00	Kurang Baik
2,10 – 3,00	Baik
3,10 – 4,00	Baik Sekali

(Sumber : Kunandar, 2010 : 235)

Aktifitas peserta didik dalam kelas dikatakan efektif apabila nilai rata-rata aspek mencapai kriteria baik atau baik sekali.

Untuk aspek respon siswa, digunakan teknik analisis pengamatan respon siswa. Analisis data untuk respon siswa bertujuan untuk mendapatkan respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking*. Angket respon siswa disusun berdasarkan Skala Likert yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Nilai yang didapat pada angket diinterpretasikan kedalam kriteria berikut ini :

Skor	Kriteria
0% - 20%	Sangat Lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat Kuat

(Sumber : Riduwan, 2015 : 15)

Kriteria respon peserta didik terhadap model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking* dinyatakan kuat apabila mendapatkan persentase sebesar ≥ 61%.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

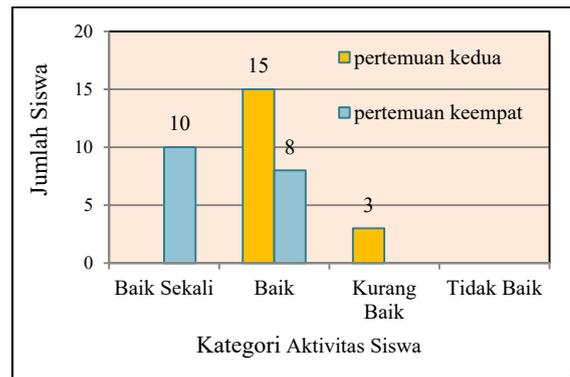
Penyajian data dan analisis dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian yang ditentukan. Dari data yang ada dapat dianalisis rata-rata hasil belajar siswa kelas X TGB.

Tabel 1. Tabel Rangkuman Rerata Hasil Belajar Kelas X TGB SMK Negeri 2 Surabaya

Kelas	Ceramah		Rerata	Take and Give Learning With Quiz, and Ice Breaking		Rerata
	1	2		1	2	
	TGB 1	62,3		71,3	66,8	
TGB 2	64,7	75,7	70,2	76,4	82,8	79,6
Rerata			68,5			78,7

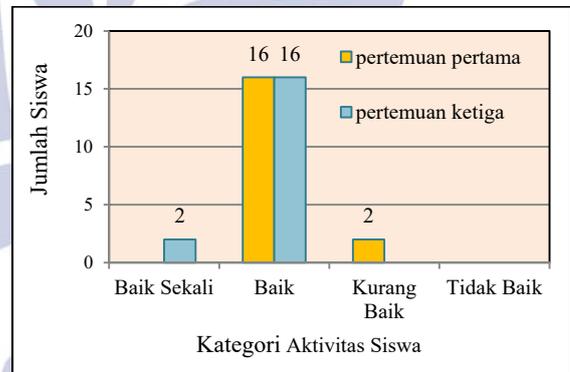
Dari tabel 1 diketahui pada kelas TGB 1 untuk penerapan model pembelajaran ceramah di pertemuan pertama mendapatkan nilai rata-rata kelas sejumlah 62,3% atau sejumlah 10 siswa lulus KKM sedangkan 17 siswa tidak lulus KKM dan pada pertemuan ketiga nilai rata-rata kelas sejumlah 71,3% atau sejumlah 21 siswa lulus KKM sedangkan 6 siswa tidak lulus KKM, untuk penerapan model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking* di pertemuan kedua mendapatkan nilai rata-rata kelas sejumlah 74,2% atau sejumlah 24 siswa lulus KKM sedangkan 3 siswa tidak lulus KKM dan pada pertemuan keempat nilai rata-rata kelas sejumlah 81,3% atau seluruh siswa lulus KKM. Untuk kelas TGB 2, penerapan model pembelajaran ceramah dilakukan pada pertemuan kedua dan keempat, dan penerapan model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking* dilakukan pada pertemuan pertama dan ketiga. Pada pertemuan kedua mendapatkan nilai rata-rata kelas sejumlah 64,7% atau 14 siswa lulus KKM sedangkan 14 siswa tidak lulus KKM dan pada pertemuan keempat nilai rata-rata kelas sejumlah 25 siswa lulus KKM sedangkan 3 siswa tidak lulus KKM, Pada pertemuan pertama mendapatkan nilai rata-rata kelas sejumlah 76,4% atau sejumlah 25 siswa lulus KKM sedangkan 3 siswa tidak lulus KKM dan pada pertemuan ketiga nilai rata-rata kelas sejumlah 82,8% atau seluruh siswa lulus KKM.

Berdasarkan analisis data pada hasil pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan pada 18 siswa yang dijadikan sampel pengamatan aktivitas siswa di tiap kelas didapatkan grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Batang Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua dan Keempat Kelas X TGB 1

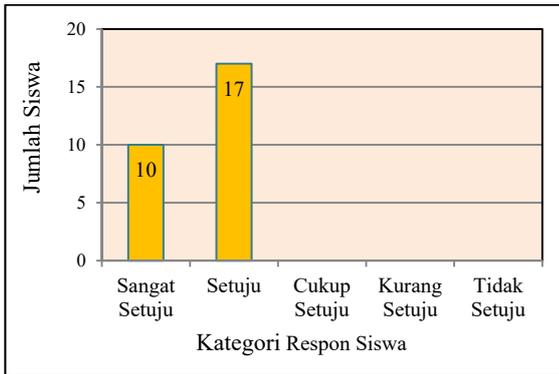
Dari gambar 1 diketahui hasil pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan pada sejumlah 18 siswa kelas X TGB 1 di dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Take And Give Learning With Quiz, And Ice Breaking* pada pertemuan kedua termasuk kategori aktivitas siswa yang baik atau aktivitas kelas yang kondusif, sebanyak 15 siswa termasuk kategori baik dan sebanyak 3 siswa termasuk kategori kurang baik. Untuk pertemuan keempat termasuk kategori aktivitas siswa yang baik atau aktivitas kelas yang kondusif, sebanyak 10 siswa termasuk kategori baik sekali dan 8 siswa kategori baik.



Gambar 2. Grafik Batang Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama dan Ketiga Kelas X TGB 2

Dari gambar 2 diketahui hasil pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan pada sejumlah 18 siswa kelas X TGB 1 di dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Take And Give Learning With Quiz, And Ice Breaking* pada pertemuan kedua termasuk kategori aktivitas siswa yang baik atau aktivitas kelas yang kondusif, sebanyak 16 siswa termasuk kategori baik dan sebanyak 2 siswa termasuk kategori kurang baik. Untuk pertemuan keempat termasuk kategori aktivitas siswa yang baik atau aktivitas kelas yang kondusif, sebanyak 2 siswa termasuk kategori baik sekali dan 16 siswa kategori baik.

Berdasarkan analisis data pada hasil angket respon siswa yang dilakukan pada kelas X TGB 1 dan kelas X TGB 2 didapatkan grafik sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik Batang Respon Siswa Terhadap Model Pembelajaran *Take And Give Learning With Quiz, And Ice Breaking* Kelas TGB 1

Dari gambar 3 diketahui hasil angket respon siswa pada kelas X TGB 1 terhadap penerapan model pembelajaran *Take And Give Learning With Quiz, And Ice Breaking* adalah respon yang kuat, sebanyak 10 siswa berpendapat sangat setuju dan 17 siswa berpendapat setuju, Hal ini dapat disimpulkan bahwa respon siswa kelas X TGB 1 terhadap diterapkannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Take And Give Learning With Quiz, And Ice Breaking* merupakan respon yang kuat karena nilai rata-rata persentase respon siswa sebanyak 80%.



Gambar 4. Grafik Batang Respon Siswa Terhadap Model Pembelajaran *Take And Give Learning With Quiz, And Ice Breaking* Kelas TGB 2

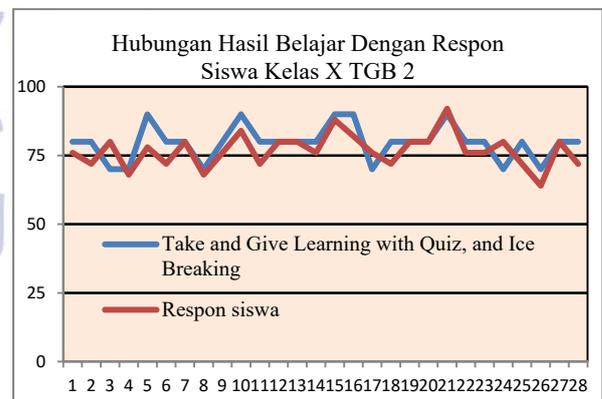
Dari gambar 3 diketahui hasil angket respon siswa pada kelas X TGB 2 terhadap penerapan model pembelajaran *Take And Give Learning With Quiz, And Ice Breaking* adalah respon yang kuat, sebanyak 5 siswa berpendapat sangat setuju dan 23 siswa berpendapat setuju, Hal ini dapat disimpulkan bahwa respon siswa kelas X TGB 1 terhadap diterapkannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Take And Give Learning With Quiz, And Ice Breaking* merupakan respon yang kuat karena nilai rata-rata persentase respon siswa sebanyak 75%.

Setelah didapatkan hasil analisis terhadap hasil belajar siswa dan hasil angket respon siswa, didapatkan hubungan antara hasil belajar siswa dengan respon siswa terhadap model pembelajaran *Take And Give Learning With Quiz, And Ice Breaking*. Hubungan tersebut digambarkan pada grafik sebagai berikut:



Gambar 5. Grafik Hubungan Hasil Belajar Siswa Dengan Respon Siswa Kelas X TGB 1

Dari gambar 5 diketahui hubungan antara hasil belajar dengan respon siswa pada kelas X TGB 1 yang berjumlah 27 siswa mayoritas memiliki nilai baik dan memberikan respon / tanggapan baik terhadap model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking*, namun terdapat beberapa siswa yang memiliki nilai kurang akan tetapi memberikan respon / tanggapan baik terhadap model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking*. Hal tersebut disebabkan siswa kurang paham / menguasai materi yang diajarkan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas X TGB 1 tertarik dan menyukai model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking* ketika diterapkan di dalam kegiatan pembelajaran di kelas.



Gambar 6. Grafik Hubungan Hasil Belajar Siswa Dengan Respon Siswa Kelas X TGB 2

Dari gambar 6 diketahui hubungan antara hasil belajar dengan respon siswa pada kelas X TGB 2 yang berjumlah 28 siswa mayoritas memiliki nilai baik dan

memberikan respon / tanggapan baik terhadap model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking*, namun terdapat beberapa siswa yang memiliki nilai kurang akan tetapi memberikan respon / tanggapan baik terhadap model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking*. Hal tersebut disebabkan siswa kurang paham / menguasai materi yang diajarkan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas X TGB 2 tertarik dan menyukai model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking* ketika diterapkan di dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### SIMPULAN

Berdasarkan dari data yang sudah dikumpulkan dan dianalisis maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Perbandingan hasil belajar hasil belajar siswa antara model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking* dengan metode ceramah pada materi mendeskripsikan bahan bangunan batu beton pada kelas X TGB di SMK Negeri 2 Surabaya adalah terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar antara menggunakan model *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking* dengan model pembelajaran ceramah. Nilai rata-rata kelas menggunakan model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah. Rata-rata hasil belajar kelas TGB 1 dan TGB 2 dengan menggunakan metode ceramah adalah 68,5. Dan rata-rata hasil belajar kelas X TGB 1 dan kelas X TGB 2 dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking* adalah 78,7.
2. Hasil Respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking* pada materi mendeskripsikan bahan bangunan batu beton pada kelas X TGB di SMKN 2 Surabaya tergolong respon yang kuat, siswa berpendapat setuju dengan penerapan model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking* di kegiatan pembelajaran.
3. Hasil pengamatan aktifitas siswa terhadap model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking* pada materi mendeskripsikan bahan bangunan batu beton pada kelas X TGB di SMKN 2 Surabaya tergolong aktifitas kelas yang kondusif. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah siswa pada kelas X TGB 1 dan kelas X TGB 2

yang mendapatkan predikat aktifitas siswa yang baik dan baik sekali.

### SARAN

1. Untuk mengetahui keefektifan pada model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking* pada pertemuan dilakukan pengambilan data lebih dari 4 pertemuan, agar didapatkan hasil yang lebih valid.
2. Pembelajaran dengan metode *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking* memerlukan persiapan yang lebih matang dalam pelaksanaannya.
3. Agar tidak terjadi hal-hal seperti strategi yang tidak berjalan lancar sesuai dengan fase model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking* di awal pembelajaran, maka sebelum kegiatan pembelajaran hendaknya siswa dijelaskan garis besar tentang model pembelajaran *Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking* terlebih dahulu.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi. 1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A. M., Sudirman. 1992. *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- G., Tamrin. A. 2008. *Teknik Konstruksi Bangunan Gedung Sederhana Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun, 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Scripta Cendekia.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia

- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung:ALFABETA.
- Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung:ALFABETA.
- Riduwan. 2015. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung:ALFABETA.
- Ritzer, George. 2003. *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Jakarta:Raja Grafindo
- Ritzer, George & Douglas J. Goodman. 2003. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta:Prenada Media.
- Said, M. 2010. *80+ Ice Breaking Games*. Yogyakarta:CV Andi Offset.
- Silberman, Melvin L. 2010. *Active Learning 101 Cara Belajar Peserta Didik Aktif*. Bandung:Nusamedia & Nuansa.
- Soekanto, Soerjono. 1993. *Kamus Sosiologi*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung :Alfabeta
- Suparno, A. Suhaenah. 2001. *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta:Direktorat Pendidikan Nasional.
- Susanto, Astrid, S. 1997. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Jakarta:Bina Cipta.
- Susanto, Astrid, S. 1988. *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*. Bandung:Bina Cipta.
- Syaodih dan Nana. 2008. *Model Penelitian Pendidikan*. Bandung:Rosda.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif edisi 4*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wibisono, R. Endro. 2011. *Pengaruh Model Pembelajaran "Take and Give Learning with Quiz, and Ice Breaking" pada Materi Pelajaran Mendeskripsikan Konstruksi Lantai dan Dinding Bangunan Kelas XI TGB SMK Negeri 3 Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: University Pres.